

Pengaruh *Tax Planning* , Struktur Modal Dan *Financial Performance* Terhadap Nilai Perusahaan

Vonny Meideta Putri¹, Hari Stiawan²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
email: meideta01@gmail.com, Dosen01254@unpam.ac.id

Article Info

Article History:

Received November 07, 2024
Revised Desember 15, 2024
Accepted Januari 12, 2025

Kata kunci:

Pengaruh *Tax Planning*
Struktur Modal
Financial performance

Keywords:

Influence of Tax Planning
Capital Structure
Financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal Dan *Financial performance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web masing-masing perusahaan dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan software E-views 9. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ45. Teknik data menggunakan purposive sampling, yang dijadikan sampel penelitian adalah 19 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dikarenakan tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, karena perusahaan dengan struktur modal yang tidak stabil dapat mengurangi nilai perusahaan. sedangkan *Financial performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dikarenakan *Financial performance* yang meningkat menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari modal yang digunakan.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of *Tax Planning*, capital structure and financial performance on company value (empirical study of Lq45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period). This type of research is quantitative using secondary data whose data is obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the website of each company and the analysis technique used in this research uses panel data regression with the help of E-views 9 software. This research was conducted on companies LQ45 index. The data technique uses purposive sampling, the research samples were 19 companies with observations during the 5 year period 2018-2022. The results of this research show that *Tax Planning* has no effect on Company Value, because the level of company value is not influenced by the level of *Tax Planning* carried out by a company. Capital structure has no effect on company value, because companies with unstable capital structures can reduce company value. Meanwhile, financial performance has an effect on company value, because increasing financial performance shows that the company is able to generate good profits from the capital used.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Tujuan umum pendirian perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan, tetapi bagi perusahaan yang go public, tujuan tambahan yang sama pentingnya adalah meningkatkan nilai perusahaan[1]. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, perusahaan dengan nilai yang tinggi akan lebih dihargai oleh investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan dan pengembalian investasi kepada pemegang saham[2].

Dampak yang terjadi terkait nilai perusahaan yaitu Sekretaris Perusahaan Antam, Kunto Hendrapawoko menyatakan, sepanjang periode kuartal empat tahun lalu, emiten bersandi ANTM ini membukukan tingkat penjualan emas sebesar 6.921 Kg atau 222.515 troy ounce (oz), sedangkan tingkat produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 388 Kg (12.474 t oz)[3]. Secara akumulatif, capaian kinerja unaudited produksi dan penjualan emas Antam sepanjang tahun 2020 masing-masing sebesar 1.672 kg (53.756 t oz) dan 21.797 kg (700.789 t oz). Penjualan emas ini turun sebesar 36% dari tahun sebelumnya yakni sebesar 34.023 kg. Sedangkan, dari sisi produksi juga terkoreksi 17% dari tahun lalu yakni 1,963 kg dari tambang yang sama[4]. Meski mengalami penurunan penjualan, Antam menyebut, kesadaran masyarakat berinvestasi logam mulia terus tumbuh[5]. "Seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas, Antam juga fokus untuk memperkuat basis pelanggan logam mulia di pasar domestik," katanya dalam siaran pers, Kamis (21/1/2021). Kinerja penjualan feronikel pada kuartal keempat tercatat mencapai 6.639 TNi (nikel dalam feronikel), naik sebesar 2% dibandingkan triwulan sebelumnya[6]. Secara akumulasi capaian kinerja produksi dan penjualan feronikel unaudited ANTAM sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar masing-masing 25.970 TNi dan 26.163 Tni[7].

Faktor utama yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah *Tax Planning*[8]. *Tax Planning* merupakan suatu tindakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. *Tax Planning* melibatkan usaha untuk mengurangi kewajiban pajak sesuai dengan aturan yang berlaku[9]. Semakin tinggi pajak penghasilan perusahaan, maka laba bersih setelah pajak akan semakin kecil[10]. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mengurangi pajak penghasilan agar laba bersih setelah pajak menjadi lebih besar, menarik minat investor, dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan[11].

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, yang mencerminkan cara perusahaan membiayai aktivitasnya melalui utang dan ekuitas yang tercatat di sisi pasiva neraca[12]. Menurut teori pecking order, perusahaan cenderung memilih sumber pendanaan internal pertama, seperti laba ditahan, karena tidak memerlukan biaya tambahan. Sumber pendanaan kedua adalah utang eksternal, karena biaya bunga pinjaman dapat diakomodasi baik secara komersial maupun fiskal[13].

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Financial performance* suatu perusahaan yang dapat dilihat dari hasil perhitungan proses akuntansi atau disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari Kinerja Keuangan perusahaan. kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. *Profitability* adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Indikator ini mencerminkan laba yang diperoleh melalui pendapatan dari penjualan, aset, dan ekuitas, sesuai dengan metode pengukuran yang ditetapkan[14].

Penelitian ini diajukan untuk mengkaji (1) apakah *tax planning* melalui rasio ETR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) apakah struktur modal melalui rasio DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) apakah *financial performance* melalui rasio ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) apakah *tax planning* melalui ETR, struktur modal melalui DER dan *financial performance* melalui ROA berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait *tax planning*, struktur modal dan *financial performance* agar lebih maksimal dan efektif.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, difokuskan pada studi populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, serta menerapkan analisis data yang berorientasi pada aspek kuantitatif/statistik. Tujuannya adalah untuk menguji dan menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini secara khusus menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) selama 5 (Lima) tahun berturut-turut pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (<http://www.idx.co.id>) dan (www.idx.co.id).

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah indeks LQ45 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Populasi yang telah memenuhi kriteria akan diambil untuk dijadikan sampel.

Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, di mana dipilih perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan memiliki data yang komprehensif terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, selama periode 2018 – 2022. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022
2. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan lengkap selama periode 2018-2022

3. Perusahaan yang mengumumkan harga saham periode 2018-2022
4. Perusahaan LQ45 yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2018-2022
5. Perusahaan LQ45 yang menggunakan mata uang dalam Rupiah

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama 5 (lima) tahun berturut-turut pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (<http://www.idx.co.id>) dan (www.idx.co.id), dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pencatatan dari kejadian masa lalu yang dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh individu tertentu. Seorang peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui perantara orang lain atau dalam bentuk dokumen[6]. Studi ini memanfaatkan data sekunder dari dokumen yang telah terkumpul dan dipublikasikan, diambil dari periode 2018-2022, yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian

Objek studi dalam penelitian ini adalah indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ-45 merupakan salah satu indeks saham yang digunakan sebagai indikator kinerja sejumlah perusahaan besar yang terdaftar di BEI terdiri dari 45 saham dengan nilai likuiditas dan nilai pasar yang tinggi serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. Populasi yang digunakan pada Penelitian ini melibatkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks LQ45 selama periode 2018-2022, yang terdiri dari 45 perusahaan. Data yang digunakan berasal dari sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan LQ45 selama periode tersebut. Informasi keuangan ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id) dan (<https://www.idx.co.id>).

Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian. Output pada Tabel 1 menampilkan hasil dari analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

	PBV	ETR	DER	ROA
Mean	2.654422	0.244680	2.227672	0.080221
Median	2.083696	0.218955	0.886635	0.066914
Maximum	9.593138	1.003073	16.07858	0.523765
Minimum	0.630703	0.027213	0.186446	0.000671
Std. Dev.	1.711392	0.130028	3.227813	0.070359
Observations	95	95	95	95

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel perencanaan pajak, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Y).

Output pada Tabel 1 menampilkan hasil dari analisis statistik deskriptif, yang mencakup informasi sebagai berikut:

a) Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 1 dalam priode 5 (lima) tahun 2018-2022 diketahui bahwa variabel dependen Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.630703 yang ditempati Perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) pada tahun 2022, nilai maximum sebesar 9.593138 yang ditempati perusahaan AMRT (Sumber Alfaria Trijaya Tbk) pada tahun 2022, serta memiliki nilai mean sebesar 2.654422.

b) Tax Planning

Berdasarkan Tabel 1 dalam priode 5 (lima) tahun (2018-2022) diketahui bahwa variabel independen *Financial performance* memiliki nilai minimum sebesar 0.027213 yang ditempati Perusahaan TLKM (Telkom Indonesia Persero Tbk) pada tahun 2019, nilai maximum sebesar 1.003073 yang ditempati perusahaan INTP (Indocement Tunggul Prakarsa Tbk) pada tahun 2022, serta memiliki nilai mean sebesar 0.244680.

c) Struktur Modal

Berdasarkan Tabel 1 dalam priode 5 (lima) tahun (2018-2022) diketahui bahwa variabel independen Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0.186446 yang ditempati Perusahaan KLBF (Kalbe Farma Tbk) pada tahun 2018, nilai maximum sebesar 16.07858 yang ditempati perusahaan BBTN (Bank Tabungan Negara Persero) pada tahun 2019, serta memiliki nilai mean sebesar 2.227672.

d) Financial performance

Berdasarkan Tabel 1 dalam priode 5 (lima) tahun (2018-2022) diketahui bahwa variabel independen *Financial performance* memiliki nilai minimum sebesar 0.000671 yang ditempati Perusahaan BBTN (Bank Tabungan Negara Persero) pada tahun 2018, nilai maximum sebesar 0.523765 yang ditempati perusahaan TOWR (Sarana Menara Nusantara Tbk.) pada tahun 2021, serta memiliki nilai *mean* sebesar 0.080221.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah probabilitasnya (nilai prob) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 diterima. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan probilitas kurang dari 5% atau 0,05 berarti H0 ditolak dan H1diterima.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan probilitas lebih dari 5% atau 0,05 maka H0 dinyatakan diterima dan H1 ditolak.

R-squared	0.089397	Mean dependent var	0.813844
Adjusted R-squared	0.059377	S.D. dependent var	0.992705
S.E. of regression	0.962782	Sum squared resid	8.435.237

F-statistic	2.977.925	Durbin-Watson stat	0.979420
Prob(F-statistic)	0.035618		

Berdasarkan hasil perhitungan F yang mendapatkan nilai 2.977925 dengan signifikansi atau nilai Probabilitas F sebesar 0.035618. Tabel F-Statistik pada tingkat signifikansi 0.05 dengan $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 = n-k$ atau $95-3 = 92$ (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel), menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} adalah 2.70. Karena nilai F_{hitung} (2.977925) lebih besar dari F_{tabel} (2.70) dan signifikansi (0.035618) kurang dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Tax Planning*, struktur modal, dan *Financial performance* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) dengan signifikan.

Uji T (Parsial)

Pengujian parsial atau uji T digunakan untuk mengevaluasi seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.737.980	0.484599	5.649.989	0.0000
ETR	-1.118.387	0.893766	-1.251.321	1,486111111
DER	-0.079766	0.087856	-0.907922	2,54375
ROA	4.584.591	1.995.253	2.297.749	0,165972222

Pengaruh Tax Palanning , Strukrur Modal Dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tabel uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 2.977925 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (F-Statistic) sebesar 0.035618. Nilai F_{tabel} adalah 2.70, yang menunjukkan bahwa F_{hitung} (2.977925) lebih besar dari F_{tabel} (2.70), dan nilai signifikansi (0.035618) lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_1 diterima, yang berarti variabel *tax planning*, struktur modal, dan *finsncial performance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Pengaruh Taxplanning Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T, variabel *Tax Planning* memiliki nilai probabilitas T_{hitung} sebesar 1.251321, yang lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 1.98609, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.2140 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, H_1 ditolak, yang menyiratkan bahwa *tax planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa

tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Investor sering kali tidak memberikan perhatian yang besar terhadap jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan karena pengetahuan mereka tentang praktik perencanaan pajak masih terbatas. Mereka cenderung menganggap bahwa perencanaan pajak bisa menyebabkan risiko, seperti meningkatkan kecurigaan dari pihak fiskal terhadap perusahaan. Hal ini dapat berpotensi memicu pemeriksaan pajak yang berujung pada biaya tambahan bagi perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian. penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Planning* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan..

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T, variabel perencanaan pajak memiliki nilai T_{hitung} sebesar -0.907922, yang lebih kecil daripada nilai T_{tabel} sebesar 1.98609, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3663 yang lebih besar dari 0,05. Sebagai hasilnya, H_1 ditolak, yang berarti bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang tidak stabil dapat mengurangi nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat membuat investor menganggap perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan. Sebagai akibatnya, nilai perusahaan dapat turun di mata investor.

Teori yang relevan adalah teori sinyal, di mana manajemen memberikan petunjuk kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan tentang tingkat utang dan modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang membandingkan besarnya utang dan ekuitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan dan memiliki arah yang sama yaitu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] menyatakan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang tidak sehat dapat mengurangi nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat menyebabkan persepsi bahwa perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan, yang kemudian menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar.

Pengaruh Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T, variabel Financial performance memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2.297749, yang lebih besar daripada nilai T_{tabel} sebesar 1.98609, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0239 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa Financial performance memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Financial performance yang meningkat menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari modal yang digunakan.

Financial performance berpengaruh positif karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat efektif dalam memanfaatkan sumber daya dan aset yang dimilikinya untuk menciptakan nilai yang tinggi, yang pada gilirannya dapat mengoptimalkan kekayaan para pemegang saham Perusahaan.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari Tax Planning, struktur modal, dan Financial performance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang

termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan sampel dari 19 perusahaan dengan total 65 data yang dianalisis menggunakan metode statistik Eviews 9 dengan pendekatan analisis regresi data panel.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan hal berikut:

1. Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Financial performance berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
4. Tax Planning, Struktur Modal dan Financial performance secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan.

REFERENSI

- [1] Fitriani, M., Gunarso, P., & Dewi, A. R. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 5(2), 193–201. <https://doi.org/10.26905/J.Bijak.V5i2.10176>
- [2] Hermanto, J. A., & Lekok, W. (2024). Pengaruh Corporate Governance , Financial Performance , Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. 4(1), 171–186.
- [3] Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 494–512.
- [4] Khairunnisa, & Lubis, C. . (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 11.
- [5] Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.436>
- [6] Lathifatussulalah, & Dalimunthe, Ibram Pinondang. (2022). The Effect Of Financial Performance, Environmental Performance And Market Capitalization On Firm Value With Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosures As Moderating Variables Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Seba. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3494–3511. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [7] Mahilun, & Atikah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 130–143. <https://doi.org/10.29303/Risma.V4i1.1030>
- [8] Maptuha, M., Hanifah, I. A., Ismawati, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap. 06(02), 153–170.
- [9] Masriani, M., Yusup, M., Anwar, K., Nur, S., & Ferdinan, F. (2021). Bimbingan Online Teknik Penulisan Karya Ilmiah Kualitatif Dan Kuantitatif. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.46963/Ams.V2i1.330>
- [10] Maulana, A., & Lestariningsih, M. (2022). Pengaruh Harga, Brand Ambassador Dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Scarlett Whitening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(9), 1–17.
- [11] Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V9i2.373>

- [12] Nathanael, R. F. (2020). *Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. 17(2), 175–200.
- [13] Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.V3i1.11285>
- [14] Noviyanti, S. D., & Nadi, L. (2024). Brilian Dinamis Akuntansi Audit Brilian Dinamis Akuntansi Audit. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 6(1), 97–119. <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>